

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN *SCABIES* PADA SANTRI PEREMPUAN DI PONDOK PESANTREN AL HAROMAIN KECAMATAN SEMENDE DARAT LAUT 2023**



**OLEH**

**NAMA : MARINI NUKA MAYASARI**

**NIM : 10011381924132**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# SKRIPSI

## **HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN *SCABIES* PADA SANTRI PEREMPUAN DI PONDOK PESANTREN AL HAROMAIN KECAMATAN SEMENDE DARAT LAUT 2023**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MARINI NUKA MAYASARI  
NIM : 10011381924132

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 24 Mei 2023**

Marini Nuka MayaSari, dibimbing oleh Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M.,M.K.M

**Hubungan *Personal Hygiene* Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Scabies* Pada Santri Perempuan Di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut 2023**

**xiv + 64 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 10 lampiran**

**ABSTRAK**

*Scabies* adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei varian hominis*, hal tersebut dikarenakan kurangnya memelihara kebersihan diri (*personal hygiene*) dan sanitasi lingkungan. *Personal hygiene* yang meliputi kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian, kebersihan handuk. Sanitasi lingkungan yang meliputi : kepadatan hunian dan ventilasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *scabies* pada santri perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah santri perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain dengan jumlah sampel sebanyak 99 santri perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *stratified random sampling*. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner, observasi langsung dan data uks. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan aplikasi statistik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara kebersihan tangan dan kuku p-value (0,001), kebersihan pakaian p-value (0,025), kebersihan handuk p-value (0,016), kepadatan hunian p-value (0,041), ventilasi p-value (0,047). Sedangkan variabel kebersihan kulit tidak ada hubungan p-value (0,620). Kejadian *scabies* pada santri perempuan di Pondok Pesantren Al-Haromain Kecamatan Semende Darat Laut paling dominan dipengaruhi oleh variabel kebersihan tangan dan kuku dengan p-value <0,0001; PR = 7,670; dan CI = 2,548 – 23,087. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel yang paling dominan yaitu kebersihan tangan dan kuku. Saran untuk penelitian ini yaitu santri memotong kuku seminggu sekali, mencuci tangan menggunakan sabun dan menyikat kuku menggunakan sabun.

Kata kunci : Personal Hygiene, Sanitasi Lingkungan, Santri Perempuan, *Scabies*  
Kepustakaan : 56 (2011–2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY  
THESIS, 24 Mei 2023**

Marini Nuka MayaSari, Guided by Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M.,M.K.M

**The Relationship Between Personal Hygiene and Environmental Sanitation  
With The Incidence of Scabies in Female Student at The Al. Haromain  
Islamic Boarding School Semende Darat Laut 2023**

*xiv + 64 pages, 14 tables, 3 picture, 10 attachments*

**ABSTRACT**

*Scabies is a skin disease caused by the hominis variant of *Sarcoptes scabiei* mites, it is due to lack of maintaining personal hygiene and environmental sanitation. Personal hygiene which includes skin hygiene, hand and nail hygiene, clothing hygiene, towel hygiene. Environmental sanitation which includes: occupancy density and ventilation. The purpose of this study was to analyze the relationship between personal hygiene and environmental sanitation with the incidence of scabies in female students at Al Haromain Islamic Boarding School, Semende Darat Laut District. This type of research is observational analytic through a cross sectional study approach. The population in this study was female students at Al Haromain Islamic Boarding School with a sample of 99 female students. The sampling technique in the study used stratified random sampling technique. The method of data collection in this study was obtained from questionnaires, direct observation and uks data. The analysis in this study is univariate, bivariate and multivariate analysis using statistical applications. Based on the results of the study, it was found that there was a relationship between hand and nail hygiene p-value (0.001), clothing hygiene p-value (0.025), towel hygiene p-value (0.016), occupancy density p-value (0.041), ventilation p-value (0.047). While the skin hygiene variable has no p-value relationship (0.620). The incidence of scabies in female students at Al-Haromain Islamic Boarding School, Semende Darat Laut District, was most dominantly influenced by hand and nail hygiene variables with a p-value of <0.0001; PR = 7.670; and CI = 2.548 – 23.087. The conclusion in this study is that the most dominant variable is hand and nail hygiene. Suggestions for this study are students cut their nails once a week, wash their hands using soap and brush their nails using soap.*

*Keywords: Personal Hygiene, Environmental Sanitation, Female Students, Scabies  
Literature:56 (2011–2022)*

Mengetahui  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

Indralaya, 24 Mei 2023

Pembimbing

Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M  
NIP 197312262002121001

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 24 Mei 2023

Yang bersangkutan,



Marini Nuka MayaSari

NIM. 10011381924132

## HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI LINGKUNGAN  
DENGAN KEJADIAN *SCABIES* PADA SANTRI PEREMPUAN DI  
PONDOK PESANTREN AL HAROMAIN KECAMATAN SEMENDE  
DARAT LAUT 2023**

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**MARINI NUKA MAYASARI**

**NIM. 10011381924132**

Indralaya, 24 Mei 2023

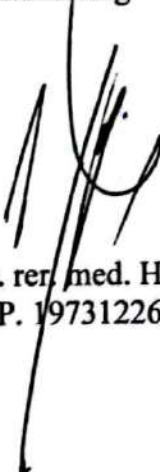
Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197312262002121001



## HALAMAN PERSETUJUAN


Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Scabies* pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut 2023” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Mei 2023

Indralaya, 24 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes  
NIP 197806282009122004

(  )

**Anggota :**

1. Dini Arista Putri,S.Si., M.PH  
NIP 199101302022032004
2. Dr. rer. med. H.Hamzah Hasyim, S.K.M.,M.K.M  
NIP 197312262002121001

(  )  
(  )

Mengetahui Dekan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

(  )

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Marini Nuka MayaSari  
Nim : 10011381924132  
JenisKelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Pulau Panggung, 19 Maret 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun V Desa Pulau Panggung Kec. Semende Darat  
Laut Kab. Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan 31356  
No HP : 085609632379  
Email : [marinimaya19@gmail.com](mailto:marinimaya19@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun	Sekolah/Institusi/Universitas	Jenjang
2005-2007	TK Handayani Pulau Panggung	TK
2007-2013	SDN 1 Semende Darat Laut	SD
2013-2016	SMP N 1 Semende Darat Laut	SMP
2016-2019	SMA N 1 Semende Darat Laut	SMA
2019-2023	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Prodi IKM (Kesehatan Lingkungan)

### RIWAYAT ORGANISASI

Tahun	Organisasi
2019-2020	LDF ADZ-DZIKRA FKM UNSRI
2019-2020	PUBLISHIA FKM UNSRI
2019-2020	BEM KM FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberkahi rahmat serta hidayah sehingga penulis telah menyelesaikan Skripsi Kesehatan Masyarakat yang berjudul “Hubungan *Personal Hygiene* Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Scabies* Pada Santri Perempuan Di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dengan tujuan mendapatkan gelar pada Strata 1 (S1) Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada

1. Kedua orang tua Ayah dan Ibu yang selalu memberikan support secara moral, spiritual dan material
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr.rer.med. H.Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan membantu dalam pengerjaan karya ilmiah saya ini.
5. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran dalam pengerjaan skripsi ini
7. Dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

8. Sahabat saya (Femmy Shabrina, Hermalia Puteri Islamy, Maria Angelica) yang selalu membantu dan mensupport dikala sedih
9. Adik kandung saya Qusay, Airin dan Rifat yang juga mensupport saya
10. Kepada teman seperjuangan yang telah menjadi tempat berbagi (Chansa Chairunnisa, Annisa Wira, Elvira Nadya, Yesi Tree, Ratmawati)
11. Teman satu pembimbing, rekan kesling dan teman-teman FKM UNSRI angkatan 2019 yang member dukungan dan saling menguatkan
12. Serta pihak terlibat yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Hanya Allah SWT yang dalam membalas jasa Bapak/Ibu/Saudara/i yang membantu dalam penyelesaian tugas akhir Kesehatan Masyarakat ini. Demikian skripsi ini dibuat untuk dapat dipergunakan serta member informasi bagi pembacanya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk kemajuan dan kepentingan bersama

Indralaya, 24 Mei 2023



Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marini Nuka MayaSari  
NIM : 10011381924132  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (NonExclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Scabies*  
Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende  
Darat Laut 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 24 Mei 2023

Yang menyatakan,



Marini Nuka MayaSari  
NIM. 10011381924132

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1_PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.4.3 Bagi Pondok Pesantren.....	5
1.5 Ruang Lingkup .....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II_TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.1 <i>Hygiene</i> .....	7
2.1.2 Sanitasi .....	7
2.2 Hygiene Personal .....	7
2.2.1 Pengertian Hygiene Personal .....	7

2.3 Sanitasi Lingkungan .....	11
2.3.1 Pengertian Sanitasi Lingkungan.....	11
2.3.3 Faktor Sanitasi Lingkungan yang Mempengaruhi <i>Scabies</i> .....	11
2.4 <i>Scabies</i> .....	12
2.4.4 Diagnosis pengobatan .....	14
2.5 Pondok Pesantren .....	15
2.6 Penelitian Terdahulu .....	16
2.7 Kerangka Teori .....	18
2.8 Kerangka Konsep .....	19
2.9 Definisi Operasional.....	20
2.10 Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.1 Populasi .....	24
3.2.2 Sampel.....	24
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.2.4 Kriteria Sampel .....	26
3.3 Jenis, cara, dan alat pengumpuland ata .....	26
3.3.1 Jenis Data .....	26
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	26
3.4 Pengolahan data.....	27
3.5 Analisis Dan Penyajian Data .....	28
3.5.1 Analisis Data .....	28
3.5.2 Penyajian Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.2 Hasil Penelitian.....	32
4.2.1 Hasil Penelitian Univariat .....	33
1. Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Scabies</i> Pada Santri Perempuan Di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut .....	33

2. Distribusi Frekuensi Personal Hygiene Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al-Haromain Kecamatan Semende Darat Laut.....	34
3. Distribusi Frekuensi Sanitasi Lingkungan Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al-Haromain Kecamatan Semende Darat Laut.....	35
4.2.1 Hasil Penelitian Bivariat.....	35
1. Hubungan antara Kebersihan Kulit dengan Kejadian Scabies pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain.....	36
2. Hubungan antara Kebersihan Tangan dan Kuku dengan Kejadian Scabies pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain.....	36
3. Hubungan antara Kebersihan Pakaian dengan Kejadian Scabies pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain .....	37
4. Hubungan antara Kebersihan Handuk dengan Kejadian Scabies pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain .....	38
5. Hubungan antara Kepadatan Hunian dengan Kejadian Scabies pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain .....	39
6. Hubungan antara Ventilasi dengan Kejadian Scabies pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain.....	40
4.2.2 Faktor yang Paling Dominan dengan Kejadian <i>Scabies</i> .....	41
4.4.1 Pemodelan Multivariat .....	41
4.4.2 Final Model .....	44
BAB V PEMBAHASAN .....	45
5.1 Pembahasan .....	45
5.1.1 Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut .....	45
5.1.2 Hubungan antara Kebersihan kulit dengan kejadian scabies .....	46
5.1.8 Analisis Multivariat Terhadap Variabel Yang Mempengaruhi Kejadian Scabies Pada Santri .....	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
6.1 Kesimpulan.....	56
6.1 Saran .....	57
6.1.1 Bagi Santri Pondok Pesantren .....	57
5.1.9 Bagi peneliti selanjutnya .....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 1.....	16
Tabel 2.2 Definisi Operasional 1.....	20
Tabel 3.1 Perhitungan P1 dan P2 Peneliti 1 .....	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al-Haromain Kecamatan Semende Darat Laut .....	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Personal Hygiene Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al-Haromain Kecamatan Semende Darat Laut.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sanitasi Lingkungan Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Al-Haromain Kecamatan Semende Darat Laut.....	35
Tabel 4.4 Hubungan antara Kebersihan Kulit dengan Kejadian Scabies .....	34
Tabel 4.5 Hubungan Kebersihan Tangan dan Kuku dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Haromain kecamatan Semende Darat Laut .....	36
Tabel 4.6 Hubungan Kebersihan Pakaian dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Haromain Kecamatan Semende Darat Laut .....	37
Tabel 4.7 Hubungan Kebersihan Handuk dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Haromain Kecamatan Semende Darat Laut.....	37
Tabel 4.8 Hubungan antara Kepadatan Hunian dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Haromain Kecamatan Semende Darat Laut.....	38
Tabel 4.9 Hubungan antara Ventilasi dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Haromain Kecamatan Semende Darat Laut.....	39
Tabel 4.10 Hasil Pemodelan Awal Multivariat.....	42
Tabel 4.11 Hasil Analisis Multivariat Final Model.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	19
Gambar 4.1 Pondok Pesantren Al Haromain .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I *Informed Consent*

Lampiran II Kuesioner

Lampiran III output hasil data penelitian

Lampiran IV Surat Izin Penelitian kepada kesbangpol

Lampiran V Surat izin penelitian balasan izin penelitian dari kesbangpol

Lampiran VI Surat izin penelitian kepada Pondok Pesantren

Lampiran VII Surat Izin Penelitian dari Pondok Pesantren

Lampiran VIII Surat telah melaksanakan penelitian dari Pondok Pesantren

Lampiran IX Kaji Etik Penelitian Kesehatan

Lampiran X Dokumentasi Kegiatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit kulit yang masih menjadi masalah kesehatan adalah *scabies*. Penyakit ini banyak ditemukan di daerah beriklim tropis. *World Health Organization* (WHO) menyatakan angka kejadian *scabies* sebanyak 130 juta orang di dunia. Penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* varian *hominis* yaitu *Scabies*. Penyakit ini ditemukan di negara dengan prevalensi yang bervariasi, Penyakit *scabies* menyerang semua ras yang cenderung tinggi pada anak-anak dan remaja di beberapa negara yang sedang berkembang dengan prevalensi *scabies* sekitar 6% - 27% (Puspita et al., 2018).

Indonesia yang merupakan Negara beriklim tropis dan masih banyak dijumpai penyakit *scabies*. Kelainan penyakit *scabies* menempati urutan ke 3 dari 12 penyakit kulit. Menurut data Kementerian Kesehatan RI prevalensi kejadian penyakit *scabies* di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,6% - 12,965 dengan jumlah penduduk *scabies* sebanyak 238.452.952 orang (Rifki Kurniadi, Dwi Prasetyaningati, 2022).

Kejadian tersebut tentunya berkaitan erat dengan SDGs yang dilakukan pemerintah yaitu pada prinsip ke-6 mengenai air dan sanitasi layak dengan tujuan menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan (Undang-undang, 2017). Capaian akses air bersih di Indonesia mencapai 72,55% dan hal ini masih di bawah target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu sebesar 100%. Untuk mencapai target tersebut, pemerintah melalui dukungan dari PBB di Indonesia melakukan pengelolaan bidang air melalui kelangsungan berbasis PBB, serta proyek-proyek air, sanitasi dan kebersihan. WHO dan UNICEF yang merupakan organisasi pada proyek WASH dapat membantu teknis serta kemitraan yang kuat untuk pemerintah Indonesia dalam menerima target SDGs untuk mencapai akses ketersediaan dan keberlanjutan pengelolaan air dan sanitasi di Indonesia (Elvysia, 2020).

Kota Palembang masih terdapat kejadian skabies. Menurut dinas kesehatan Kota Palembang menunjukkan hasil bahwa terdapat prevalensi 227 kasus *scabies* pada Januari 2017 (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya *scabies* diantaranya *personal hygiene* penelitian (Afriani, 2017) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kebersihan kulit, genital, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan handuk, kebersihan pakaian, kebersihan sprengi serta kebersihan tempat tidur yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan terjadinya *scabies*. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian *scabies* adalah kebersihan handuk. Sedangkan penelitian (Affandi, 2019) terdapat hubungan antara kebersihan tangan dan kaki, kebersihan alas tidur, kebersihan kuku dengan kejadian di Lapas kelas IIB Jombang. Penelitian (Mayrona et al., 2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara faktor sanitasi lingkungan sarana penyediaan air bersih, kepadatan hunian, luas ventilasi berhubungan dengan kejadian skabies. Penyakit *scabies* ini tidak membahayakan tetapi cara penularannya yang cepat sehingga diperlukan perhatian dikarenakan menurunkan konsentrasi proses belajar. Jika tidak dicegah dapat menyebabkan menurunnya generasi bangsa.

Penyakit *scabies* dapat menyerang individu yang memiliki kebersihan diri yang tidak baik. Penyakit *scabies* ditemukan di lingkungan dengan kepadatan hunian seperti panti asuhan, pondok pesantren, penjara, dan rumah sakit (Nirmala, 2018). Sejalan dengan penelitian (Dewi and Siregar, n.d.) berpendapat bahwa *scabies* dapat ditemukan di asrama tentara, penjara dan pondok pesantren. Pandangan umum masyarakat menyebutkan bahwa *scabies* banyak ditemukan di pesantren.

Pondok Pesantren Al Haromain merupakan pondok pesantren terbesar di kecamatan semend dengan jumlah santri yang terdiri dari 1100 orang yang terdiri dari pendidikan formal dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah. Ada beberapa santri yang tinggal di asrama dan sebagian tinggal di pondok. Pondok Pesantren Al Haromain memiliki jumlah santri sebanyak 1000 orang yang menetap di pondok pesantren yaitu 550 laki-laki dan 450 perempuan.

Berdasarkan survey awal peneliti di Pondok Pesantren Al Haromain tercatat persentasi santri yang mengalami penyakit *scabies* sebanyak 20%. Dalam kehidupan sehari-hari santri tidak menjaga kebersihan tangan dan kuku, selalu memakai pakaian, dan handuk secara bergantian. Kamar tidur santri terdiri dari 2 jenis kamar yaitu pondok dan asrama. Kamar yang berjenis pondok dengan ukuran 3 x 2m<sup>2</sup> dengan jumlah 2 santri, sedangkan kamar dengan jenis asrama memiliki ukuran 4 x 6m<sup>2</sup> dengan kapasitas 6 santri. Hal tersebut tidak sesuai dengan (Kepmenkes Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/, 1999) yaitu mengenai persyaratan perumahan sehat adalah ruangan dengan min 8m<sup>2</sup>/orang. Sanitasi lingkungan dan kebersihan diri yang kurang dapat memicu santriwati pada Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut mengalami penyakit skabies. Banyaknya santri yang kurang memperhatikan kebersihan diri membuat penyakit *scabies* ini dapat mewabah. Didapatkan hasil bahwa hamper sebagian santri mengalami gatal-gatal kulit baik di bagian tangan maupun di bagian tubuh yang lain. Terdapat batasan antara laki-laki dan perempuan dalam aturan di pondok pesantren, maka peneliti memutuskan untuk memilih santri perempuan dalam penelitian ini. Hasil penelitian Intan 2014 dalam jurnal (Literature and Indonesia, 2020) menunjukkan bahwa perempuan lebih rentan terinfeksi *scabies* dengan prevalensi 62,5% dibandingkan laki-laki yaitu dengan prevalensi 37,5%.

Berdasarkan permasalahan diatas santri perlu meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian, kebersihan handuk. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang “Hubungan *Personal Hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *scabies* pada santri perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut”

## 1.2 Rumusan Masalah

*Personal hygiene* yang kurang baik menjadi faktor yang berperan penting dalam tingginya prevalensi *scabies*. Masih banyak individu yang kurang memperhatikan *personal hygiene* karena hal tersebut dianggap tergantung pada kebiasaan individu. *Personal hygiene* yang buruk menyebabkan tubuh mudah terserang berbagai penyakit kulit. Prevalensi kejadian *scabies* pada tahun 2017



Berdasarkan laporan kasus dari Dinas Kesehatan Kota Palembang mencapai 227 kasus. Provinsi Sumatera Selatan masih memiliki akses layak terhadap sanitasi pada tahun 2021 mencapai 77,9% dan telah melebihi target rencana strategi Kementerian Kesehatan yaitu 75%. Meskipun sudah melebihi target pada kenyataannya Sumatera Selatan masih menempati peringkat pertama pada daftar terbaru penyakit kulit yang diakibatkan oleh parasit. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan masih banyak santri di Pondok Pesantren Al Haromain yang tidak menjaga kebersihan tangan dan kuku, memakai pakaian dan handuk secara bergantian, serta tidak menerapkan *personal hygiene* yang baik. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang dapat mempengaruhi perkembangan *scabies* pada santri yang berpengaruh terhadap konsentrasi dalam proses belajar serta mengganggu waktu istirahat pada malam hari. Jika dibiarkan dalam rentan yang lama dapat menyebabkan kualitas generasi bangsa.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah mengenai “Hubungan *Personal Hygiene* Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Scabies* Pada Santri Perempuan Di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis hubungan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *scabies* pada santri perempuan di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut
2. Mengetahui distribusi frekuensi *personal hygiene* (Kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian, kebersihan handuk) dengan kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut
3. Mengetahui distribusi frekuensi sanitasi lingkungan (kepadatan hunian, ventilasi) dengan kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut

4. Menganalisis hubungan kebersihan kulit dengan kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut
5. Menganalisis hubungan kebersihan tangan dan kuku dengan kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut
6. Menganalisis hubungan kebersihan pakaian dengan kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut
7. Menganalisis hubungan kebersihan handuk dengan kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut
8. Menganalisis hubungan kepadatan hunian dengan kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut
9. Menganalisis hubungan ventilasi dengan kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut
10. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian *scabies* Di Pondok Pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Hasil penelitian diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam mengolah dan menganalisis data.
2. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu kesehatan masyarakat yang tepat didapatkan selama masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya.

##### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Sebagai wadah untuk meningkatkan kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan pondok pesantren Al Haromain Kecamatan Semende Darat Laut.
2. Masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kesehatan masyarakat

##### **1.4.3 Bagi Pondok Pesantren**

Dapat memberikan informasi tentang faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian penyakit *scabies*.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Ruang lingkup tempat dilakukannya penelitian ini di Pondok Pesantren Al Haromain yang berada di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *personal hygiene* santri. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan dari studi penelitian.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. A. N. 2019. The Study of Personal Hygiene and The Existence of *Sarcoptes Scabiei* in The Sleeping Mats Dust and Its Effects on Scabies Incidence Amongst Prisoners at IIB Class Penitentiary, Jombang District. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(3), 165. <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i3.2019.165-174>
- Afriani, B. 2017. Hubungan Personal Hygiene dan Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.25>
- ANISA, F. 2013. Hubungan Hygiene Perorangan Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Rudhotul. *Skripsi, Fakultas Kesehatan*. <http://eprints.dinus.ac.id/7778/>
- Aulia, N., Wijayantono, and Awaluddin. 2022. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Scabies di Pondok Pesantren Thawalib Kota Padang. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 2(2), 72–78.
- Baina, T. 2022. *Pengaruh Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Penyakit Scabies Pada Warga Binaan Pemasyarakatan ( WBP ) Di Rumah Tahanan Negara ( RUTAN ) Kelas I Bandar Lampung Propinsi Lampung Tahun The Effect of Personal Hygiene and Environmental Sanitatio*. 11(1).
- Dewi and Siregar. n.d. *download*.
- Dewi, M. K., and Wathoni, N. 2018. Diagnosis dan Regimen Pengobatan Skabies. *Jurnal Farmaka*, 15(1), 123–133.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. *Dinkes 2017*. 72.
- Dwiyani Delyuzir, R. 2020. Analisa Rumah Sederhana Sehat Terhadap Kenyamanan Ruang (Studi Kasus: Rumah Tipe 18/24, 22/60, 36/72 di DKI Jakarta). *Arsitekta : Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, 2(02), 15–27. <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v2i02.199>
- Efendi, R., Adriansyah, A. A., and Ibad, M. 2020. ( The Indonesian Journal of Public Health ) Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Scabies Pada Santri di Pondok Pesantren Fakultas Kesehatan , Program Studi Kesehatan

- Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(November), 25–28.
- Elvysia, A. 2020. Tujuan 6 : Menjamin ketersediaan dan manajemen air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua Target Nasional terkait Air dan Sanitasi. *Kerangka Analisis Untuk Mengintegrasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Dengan Kewajiban Pemenuhan Hak-Hak Asasi Manusia Untuk Di Indonesia Target*, 11, 1–8.
- Erna, E., and Marta, M. 2013 sanitasi lingkungan dan personal hygiene dengan kejadian penyakit scabies pada warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan klas IIA jambi tahun *Scientia Journal*, 2(2). <https://www.neliti.com/publications/286545/hubungan-sanitasi-lingkungan-dan-personal-hygiene-dengan-kejadian-penyakit-scabi>
- Fariyah Ummu, R. A. 2017. Faktor Sanitasi Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Skabies Di Pondok Pesantren Qomaruddin Kabupaten Gresik. *Stikese Surya Mitra Husada Kediri*, 31–38.
- Fattah, N. 2019. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Kulit pada Pasien di Puskesmas Tabaringan Makassar. *UMI Medical Journal*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.33096/umj.v3i1.33>
- Gultom, T. B., and Indarwati, S. 2022. *Pengaruh Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Penyakit Scabies Pada Warga Binaan Pemasyarakatan ( WBP ) Di Rumah Tahanan Negara ( RUTAN ) Kelas I Bandar Lampung Propinsi Lampung Tahun The Effect of Personal Hygiene and Environmental Sanitatio*. 11(1).
- Hafner, C. 2009. Skabies:Penyebab,penanganan dan pencegahannya. In *Hautarzt* (Vol. 60, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00105-009-1708-2>
- Hilma, U. D., and Ghazali, L. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 6(3), 148–157. <https://doi.org/10.20885/jkki.vol6.iss3.art6>
- Indriani, F., Guspianto, G., and Putri, F. E. 2021. Hubungan Faktor Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Gejala Skabies Di Pondok Pesantren Darul Hikam Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo

- Tahun 2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2(1), 63–75. <https://doi.org/10.22437/esehad.v2i1.13752>
- Julioe, R. 2017. personal hygiene pada anak sd negeri merjosari 3. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Kepmenkes Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999. 1999. *Kepmenkes Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan* (pp. 1–6).
- Komariyah, N. 2016. Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 221–240.
- Lemeshow, S., Jr David W. Hosmer, Klar Janelle, and Lwanga, S. K. 1990. *lemeshow Adequacy of Sample Size in Health Studie*. World Health Organization.
- Lubis, J., and Nurhanifah Siregar. 2022. Hubungan Personal Hygiene (Kebersihan Handuk) Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Nizhomul Hikmah Desa Tamiang. *Jurnal Ilmiah pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 17(1), 198–201. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v17i1.1235>
- Ma'rufi, I. 2003. Faktor Sanitasi Lingkungan Yang Berperan Terhadap Prevalensi Penyakit Scabies. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9.
- Mading, M., and Indriaty, I. 2015. Aspect of epidemiology studies scabies in human. *Jurnal Penyakit Bersumber Binatang*, 2(2), 9–18.
- Mawardi. 2014. *Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas*. 1(1).
- Mayona, F. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga di RW I Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang*.
- Mayrona, C. T., Subchan, P., Widodo, A., and Lingkungan, S. 2018. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(1), 100–112. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/19354>



- Mutiara, H., and Syailindra, F. 2016. Infeksi Pada Skabies Melalui Jalur Kulit. *Jurnal Kedokteran Unila*, 5(2), 37–42.
- Nirmala, R. 2018. Kejadian Penyakit Kulit Scabies ditinjau dari Personal Hygiene. *Stikes Surya Mitra Husada*, 2.
- Noviana Rahmawati, A., Hestiningih, R., and Arie Wuryanto, M. 2021. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren X Semarang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 11(1), 21–24. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/index>
- Novitasari, D., . S., and Ferizqo, F. A. 2021. Hubungan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren As – Syafi’iyah Sidoarjo Tahun 2020. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 19(2), 129–137. <https://doi.org/10.36568/kesling.v19i2.1539>
- Nurhaedah. 2019. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Lanjut Usia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 7(1), 1413–1415.
- Pemenkes RI/1077/Menkes. 2018. Permenkes RI/1077MENKES. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*, 151(2), 10–17.
- Puspita, S., Rustanti, E., and Wardani, meyliana kartika. 2018. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri. *Keperawatan*, 33–38.
- Rohmawati, R. N. 2010. Hubungan Antara Faktor Pengetahuan dan Perilaku dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 1–117.
- Samosir, K., Sitanggang, H. D., and MF, M. Y. 2020. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Madani Unggulan, Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(03), 144–152. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i03.499>
- Sampling, T., and Data, A. 2017. 2017. *Teknik Pengambilan Sampel. September 2017*.
- Sari, N., and Yusmardiansah, Y. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2, 9–17.
- Setiawan, H., Ariyanto, H., Firdaus, F. A., and Khairunisa, R. N. 2021.

- Pendidikan Kesehatan Pencegahan Skabies Di Pondok Pesantren Al-Arifin. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.110-117>
- Sidhi, A. N., Raharjo, M., Astorina, N., Dewanti, Y., Lingkungan, B. K., Masyarakat, F. K., and Diponegoro, U. 2016. Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 4(3), 665–676.
- Siti Solihat, and Endang. 2021. Hubungan Pengetahuan Tentang Skabies Dan Perilaku Kesehatan Lingkungan Dengan Upaya Pencegahan Skabies Pada Santri Putra. *Healthy Journal*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.55222/healthyjournal.v9i1.509>
- Srisantyorini, T., and Cahyaningsih, N. F. 2019. Analisis Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), 135. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.135-147>
- Theory, T. H. E., Open, O. F., and Systems, Q. 2002. No *Oxford University Press*, 1, 649.
- Tri Handari, S. R. 2018. Analisis Faktor Kejadian Penyakit Skabies di Pondok Pesantren An-Nur Ciseeng Bogor 2017. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 74. <https://doi.org/10.24853/jkk.14.2.74-82>
- Undang-undang, H. C. D. 2017. *Terjemahan Tujuan & Target Global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ( Tpb )/*.
- Yulianto, Wisnu Hadi, R. J. N. 2020. *Buku Ajar Hygiene Sanitasi dan K3* (Edisi Pert). Graha Ilmu.
- Zuheri. 2021. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(September), 1–6.